

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi siswa dan masyarakat yang baik. Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) mempunyai peran penting untuk membangun pengetahuan dan karakter siswa. Mata pelajaran wajib sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu Agama, Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Olahraga, dan Muatan Lokal.

Pelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu pelajaran yang melatih siswa untuk berkomunikasi dengan baik. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan kemauan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bunyi yang dihasilkan oleh indra manusia. Bahasa yang digunakan di Indonesia adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia ini termasuk lima mata pelajaran pokok yang harus dipelajari oleh siswa.

Bahasa Indonesia memiliki aspek yang harus dipelajari yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan bahasa tersebut memiliki perannya masing-masing, namun masih berkaitan satu sama lain. Perolehan dua keterampilan pertama yaitu menyimak dan berbicara dapat diperoleh saat memasuki usia balita, mereka akan

mendengarkan dan meniru kalimat yang diucapkan oleh orang di sekitarnya. Keterampilan berikutnya yaitu membaca dan menulis dapat diperoleh saat memasuki sekolah, mereka akan dilatih untuk membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut, ada satu keterampilan yang dianggap sulit yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan ketika siswa menyampaikan isi pikirannya ke dalam bentuk tulisan agar dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis ini digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis dianggap sulit karena siswa belum bisa menuangkan apa yang ada didalam pikirannya, apa saja yang sudah di amati ke dalam bentuk tulisan. Pembelajaran keterampilan menulis pada jenjang SD merupakan landasan untuk persiapan menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB SD N 2 Kalibagor, kesulitan yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu kesulitan menulis laporan pengamatan. peneliti melakukan analisis terhadap penulisan laporan hasil pengamatan yang dilakukan oleh siswa bahwa terdapat kesalahan seperti ejaan yang kurang sesuai dengan kaidah pedoman umum ejaan yang disempurnakan, contohnya pada penggunaan kata *apotek* ditulis *apotik*. Selain itu sering terjadi kesalahan pada penggunaan huruf kapital, contohnya pada nama orang *Triati* ditulis *triati*, *Misriyati* ditulis *misriyati*, *Pur* ditulis *pur*. Sebaliknya pada satu kalimat terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital, contohnya *dan ada juga bunga-bunga yang indah dan bagus di setiap depan kelas* ditulis *dan ada Juga bunga-bunga yang indah dan bagus di setiaP dePan*

*kelas*. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru sepakat untuk melakukan upaya perbaikan kemampuan menulis laporan melalui sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti dan guru sepakat menerapkan strategi menulis terbimbing untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Strategi menulis terbimbing di yakini dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis secara aktif. Tompkins dan Hoskinson (Abbas, S. 2006: 137) mengemukakan bahwa menulis terbimbing memiliki keunggulan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk memilih dan mengembangkan topik yang mereka senangi sehingga ia merasa memiliki dan bertanggung jawab atas tulisannya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi menulis terbimbing, guru bertindak sebagai pemberi saran bukan pemberi petunjuk.

Proses belajar mengajar menggunakan strategi menulis terbimbing, proses menulis seperti pemilihan topik, membuat draft, memperbaiki, dan mengedit dilakukan sendiri oleh siswa dengan bimbingan guru pada tiap tahapan menulis. Terdapat beberapa tahapan pada strategi ini, yaitu pramenulis, pendrafan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi. Tahap perbaikan dan penyuntingan ini guru berperan sebagai pemberi saran pada siswa untuk memperbaiki penulisan yang belum sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Secara teoretis strategi menulis terbimbing dapat meningkatkan kualitas menulis laporan pengamatan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis pada materi menulis laporan pengamatan sesuai dengan

PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Permasalahan yang peneliti dapatkan saat wawancara, dan hasil diskusi untuk memecahkan masalah tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Pengamatan Sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) melalui Strategi Menulis Terbimbing Kelas VB di SD N 2 Kalibagor”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan strategi menulis terbimbing dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) pada siswa kelas VB SD N 2 Kalibagor ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan dengan menggunakan strategi menulis terbimbing.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis.

## 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberi pengetahuan mengenai penerapan pembelajaran melalui strategi menulis terbimbing yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa, khususnya menulis laporan pengamatan.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

### a. Bagi siswa

Siswa dapat menulis laporan pengamatan sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru untuk menerapkan strategi-strategi pada proses belajar mengajar.

### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan tentang bagaimana meningkatkan menulis laporan pengamatan sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

### d. Bagi peneliti

Memberi pengetahuan dalam proses belajar Bahasa Indonesia.